

**PENGARUH KONSENTRASI INDUSTRI TERHADAP EFISIENSI
INDUSTRI PADA INDUSTRI MAKANAN DAN MASAKAN
OLAHAN (ISIC : 10750) DI INDONESIA**



Skripsi Oleh :

M FAJRI HAIDIR

01021181722001

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH KONSENTRASI INDUSTRI TERHADAP EFISIENSI
INDUSTRI PADA INDUSTRI MAKANAN DAN MASAKAN
OLAHAN (ISIC : 10750) DI INDONESIA

Disusun oleh:

Nama : M Fajri Haidir
NIM : 01021181722001
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Ketua



Tanggal : 12 Agustus 2022

Prof. Dr. Bernadette Robiani, M. Sc

NIP. 196402161989032001

Anggota



Tanggal : 12 Agustus 2022

Dr. Mukhlis, S.E., M. Si

NIP. 197304062010121001

LEMBAR PERSETUJUAN SKIPSI

PENGARUH KONSENTRASI INDUSTRI TERHADAP EFISIENSI INDUSTRI PADA INDUSTRI MAKANAN DAN MASAKAN OLAHAN DI INDONESIA ISIC (10750)

Disusun Oleh :

Nama : M Fajri Haidir
NIM : 01021181722001
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 12 Okt 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehtensif
Indralaya, 22 Okt 022

Ketua

Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
NIP. 196402161989032001

Anggota

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

Anggota

Deassy Apriani, S.E., M.Si
NIDN. 0009049108

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN

17-11-22

FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTERGRITAS KARYA ILMIAH

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M Fajri Haidir
NIM : 01021181722001
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Industri

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Efisiensi Industri Pada Industri Makanan dan Masakan Olahan (ISIC:10750) di Indonesia**

Pembimbing :
Ketua : Prof. Dr. Bernadette, M.Sc.
Anggota : Dr. Mukhlis, S.E, M.Si.
Tanggal diuji : 12 Oktober 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan benarnya. Apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 19 September 2022
Pembuat pernyataan



M Fajri Haidir
01021181722001

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 17-11-2022
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim.

Puji dan Syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, atas ridhonya serta atas izinnya saya dapat menyelesaikan rangkaian maupun proses dalam penyusunan skripsi ini. Adapun judul skripsi yang saya banggakan ini adalah “ **Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Efisiensi Industri Pada Industri Makanan dan Masakan Olahan (ISIC:10750) di Indonesia** “.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Tidak terbayangkan bahwa usaha yang telah dilakukan mencapai pada titik penyelesaian skripsi ini, banyak dukungan maupun keteguhan, usaha keras, dan kesabaran dalam menuai setiap kata perkata yang dituliskan. Namun disadari karya ini belum begitu sempurna tanpa ada dukungan, bimbingan, serta dukungan dari orang-orang tercinta yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada :

1. Keluarga saya tercinta terutama kepada kedua orang tua, Ayah Ali Riduan dan Ibu Mariam yang tiada hentti-hentinya mendoakan anak-anaknya, memberikan bimbingan dan didikan yang luar biasa. Kemudian kepada ayuk, adik-adik saya yang sangat saya cintai karna Allah SWT.
2. Ibu Prof. Dr. Bernadette Robbiani, M.Sc selaku ketua pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan serta meluangkan banyak waktu, dan pikiran dalam proses penulisan skripsi ini, terima kasih banyak ibu atas bimbingnya, hingga saya sangat paham dalam isi dan arah pembahasan skripsi

ini, semoga kebaikan ibu di balaskan oleh yang kuasa serta di pemudahkan dalam segala urusan yang dijalankan. Amiin Allahuma Amiin

3. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku anggota pembimbing skripsi, Pembimbing Akademik dan Kepala Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah meluangkan banyak waktu, pikiran, dan tenaga serta memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Deassy Apriani S.E., M.Si selaku dosen penguji sekaligus dosen muda terbaik yang telah banyak memberikan pembelajaran serta memberikan bimbingan kepada saya, baik dalam proses penyelesaian skripsi ini, maupun dalam proses belajar mengajar di kampus dan kegiatan diluar pengajaran seperti kegiatan pengabdian, kegiatan event fakultas, dan rangkaian kegiatan lainnya, terima kasih banyak bu atas pembelajarannya.
5. Seluruh Bapak dan Ibu jajaran Pimpinan Fakultas Ekonomi dan dosen-dosen yang mengajarkan kami dengan bersungguh-sungguh dan ikhlas dalam memberi dan mengajarkan ilmu yang berharga.
6. Seluruh Staff dan Karyawan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang memberikan dukungan kepada kami mahasiswa serta memberikan senyuman, sapa, salam terbaik kepada kami.
7. Orang-orang yang saya cintai karna Allah SWT Kak Bahrul, Arjuna, Amelia, Mbak Rahayu, Aufa, Tegar, Riza, Hakim, Sandy, Nia, Ixora, Cholbi, semua temen-temen Relawan Satu Amal, temen-temen kampus saya, terima kasih atas dukungan dan semangatnya hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

8. Orang-orang diluar sana, keluarga besar dari ibu dan ayah serta tetangan dan kerabat saya, terima kasih banyak atas dukungunya.

Indralaya, 20 Oktber 2022

Penulis



M Fajri Haidir
01021181722001

ABSTRAK

PENGARUH KONSENTRASI INDUSTRI TERHADAP EFISIENSI INDUSTRI MAKANAN DAN MASAKAN OLAHAN (ISIC:10750) DI INDONESIA

M Fajri Haidir; Bernadette Robiani; Mukhlis

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh konsentrasi industri terhadap efisiensi industri makanan dan masakan olahan di Indonesia (ISIC 10750). Konsentrasi industri diukur dengan menggunakan rasio konsentrasi 4 perusahaan terbesar (CR4). Efisiensi di analisis dari efisiensi teknis yang dihitung dengan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA). Pengaruh konsentrasi industri terhadap efisiensi dianalisis dengan metode regresi linear sederhana. Data yang digunakan adalah data *time series* tahun 2004 – 2019 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi industri makanan dan masakan olahan di Indonesia (ISIC 10750) sebesar 44.52 persen. Berdasarkan klasifikasi dari Bain, ini berarti industri makanan dan masakan olahan di Indonesia (ISIC 10750) ada di struktur pasar persaingan monopolistik. Selama tahun pengamatan, rata-rata tingkat efisiensi industri makanan dan masakan olahan di Indonesia (ISIC 10750) adalah 0,91 yang berarti belum efisien secara teknis. Hasil regresi linear menunjukkan bahwa konsentrasi industri berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap efisiensi. Artinya apabila terjadi penurunan pada rasio konsentrasi sebanyak 1 persen, maka tingkat efisiensi akan mengalami kenaikan sebanyak 0,2150 persen dan sebaliknya.

Kata kunci: Konsentrasi industri (CR4), Efisiensi teknis, *Data Envelopment Analysis* (DEA), Industri makanan dan masakan olahan.

Ketua



Prof. Dr. Bernadette Robiani, M. Sc
NIP. 196402161989032001

Anggota



Dr. Mukhlis, S.E., M. Si
NIP. 197304062010121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M. Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

THE EFFECT OF INDUSTRIAL CONCENTRATION ON THE EFFICIENCY OF THE FOOD AND PROCESSED FOOD INDUSTRY (ISIC 10750) IN INDONESIA

M Fajri Haidir; Bernadette Robbiani; Mukhlis

This research aims to analyze the effect of industrial concentration on the efficiency of the food and processed food industry in Indonesia (ISIC 10750). Industry concentration was measured using the concentration ratio of the 4 largest companies (CR4). Efficiency is analyzed from technical efficiency which is calculated using the Data Envelopment Analysis (DEA) method. The effect of industrial concentration on efficiency was analyzed using a simple linear regression method. The data used is time series data for 2004 – 2019 obtained from the Central Statistics Agency. The results showed that the concentration of the food and processed food industry in Indonesia (ISIC 10750) was 44.52 percent. Based on the classification of Bain, the food and processed food industry in Indonesia (ISIC 10750) is in a monopolistic competition market structure. During the year of observation, the average efficiency level of the food and processed food industry in Indonesia (ISIC 10750) was 0.91 which means it is not technically efficient. Linear regression results show that industrial concentration has a negative and significant effect on efficiency. This means that if there is a decrease in the concentration ratio of 1 percent, then the efficiency level will increase by 0.2150 percent and vice versa.

Keywords: Industrial concentration (CR4), Technical efficiency, Data Envelopment Analysis (DEA), Food and processed food industry.

First Advisor



Prof. Dr. Bernadette Robbiani, M.Sc
NIP. 196402161989032001

Member



Dr. Mukhlis, S.E., M. Si
NIP. 197304062010121001

Knowing,
Chairman of the Department of Development Economic



Dr. Mukhlis, S.E., M. Si
NIP. 1973040620101210

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama : M Fajri Haidir
	Nim : 01021181722001
	Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 02 Agustus 1999
	Alamat : Jl. Srijaya Negara Lrg. Tembesu RT/RW : 31/10 Kec. Ilir Barat I Kel. Bukit Lama Palembang
	No Hp : 087876573452
	Agama : Islam
	Jenis Kelamin
Status	Belum Menikah
Kewarganegaraan	Indonesia
E-mail	mfajrihaidir@gmail.com
PENDIDIKAN	
2005-2011	SD Negeri 02 Palembang
2011-2014	SMP Srijaya Negara Palembang
2014-2017	SMA Srijaya Negara Palembang
2017-2022	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	8
1.3. Tujuan penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.4.1. Manfaat Teoritis	8
1.4.2. Manfaat Praktis	9
BAB II	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1. Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
2.1.2. Teori Organisasi Industri.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.3. Teori Konsentrasi	Error! Bookmark not defined.
2.1.4. Teori Efisiensi	Error! Bookmark not defined.
2.1.5. Teori Produksi	Error! Bookmark not defined.
2.2. Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
2.3. Kerangka Pemikiran.....	Error! Bookmark not defined.
2.4. Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2. Sumber dan Jenis data.....	Error! Bookmark not defined.
3.3. Definisi Oprasional	Error! Bookmark not defined.
3.4. Teknik Analisis	Error! Bookmark not defined.
3.4.1. Metode Perhitungan Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Efisiensi.....	Error! Bookmark not defined.

3.4.2	Uji Regresi Asumsi Klasik.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1	Hasil	36
4.1.1	Perkembangan Industri Makanan dan Masakan Olahan di Indonesia ISIC (10750).....	Error! Bookmark not defined.
4.1.2	Jumlah Perusahaan Industri Makanan dan Masakan Olahan di Indonesia ISIC (10750)	Error! Bookmark not defined.
4.1.3	Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri Makanan dan Makanan Olahan di Indonesia ISIC (10750)	Error! Bookmark not defined.
4.1.4	Input dan Output Industri Makanan dan Masakan Olahan di Indonesia ISIC (10750)	Error! Bookmark not defined.
4.1.6	Nilai Tambah Pada Industri Makanan dan Masakan Olahan di Indonesia ISIC (10750)	Error! Bookmark not defined.
4.2	Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.1	Konsentrasi Industri Makanan Dan Masakan Olahan di Indonesia (CR4) ISIC (10750).....	Error! Bookmark not defined.
4.2.2	Tingkat Efisiensi Industri Makanan dan Masakan Olahan di Indonesia ISIC (10750)	Error! Bookmark not defined.
4.2.3	Uji Regresi Sederhana	Error! Bookmark not defined.
4.2.4	Uji Asumsi Klasik (OLS)	Error! Bookmark not defined.
BAB V	Error! Bookmark not defined.
KESIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
5.1	Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2	Saran... ..	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	10

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Distribusi PDB Atas Harga Berlaku 2010 Menurut Lapangan Usaha Di Indonesia (%).....	1
Tabel 1.2	Kontribusi Sub Sektor Industri Pengolahan Non Migas Terhadap PDB Total Industri Pengolahan Atas Harga Berlaku 2010 Menurut Lapangan Usaha di Indonesia (%).....	3
Tabel 1.3	Perkembangan Hasil Produksi dan Nilai Tambah Pada Industri Makanan di Indonesia ISIC (10) (Rupiah).....	3
Tabel 1.4	Jumlah Unit Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja Pada Industri Makanan dan Masakan Olahan di Indonesia ISIC (10750)	5
Tabel 1.5	Nilai Produksi dan Nilai Output Pada Industri Makanan dan Masakan Olahan di Indonesia ISIC (10750).....	6
Tabel 2.1	Klasifikasi Industri Menurut Jumlah Tenaga Kerja . Error! Bookmark not defined.	
Tabel 4.1	Nilai Input dan Nilai Output Industri Makanan dan Masakan Olahan di Indonesia (Rupiah)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.2	Nilai Bahan Baku Industri Makanan dan Masakan Olahan di Indonesia ISIC (10750) (Rupiah)....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.3	Nilai Tambah Industri Makanan dan Masakan Olahan di Indonesia ISIC (10750) (Rupiah)...	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.4	Konsentrasi Industri makanan dan Masakan Olahan di Indonesia Berdasarkan Nilai Penjualan (CR4) ISIC (10750)...	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.5	Efisiensi Industri Makanan dan Masakan Olahan di Indonesia ISIC (10750).....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.6	Nilai Efisiensi DEA-VRS Input Oriented Industri Makanan dan Masakan Olahan di Indonesia	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi Sederhana	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas Breusch-Pagan-Godfrey.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.2 Derajat Penguasaan Pasar**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2.3 Kurva Produksi Total, Produksi Rata-rata Produksi Marjinal **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2.4 Kurva *Isocost* dan *Isoquan***Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2.5 Kerangka Berpikir31
- Gambar 4.2 Jumlah Tenaga Kerja Industri Makanan dan Masakan Olahan Di Indonesia.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.3 Pertumbuhan Nilai Input dan Nilai Ouput Industri Makanan dan Masakan Olahan di Indonesia..**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.4 Pertumbuhan Nilai Output, Nilai Input Madya, dan Nilai Tambah Industri Makanan dan Masakan Olahan di Indonesia **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.5 Konsentrasi rasio (CR4) Industri Makanan dan masakan Olahan di Indonesia**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	61
Lampiran 2	62
Lampiran 3	63
Lampiran 4	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi suatu negara merupakan kekuatan pilar penting bagi terselenggaranya proses pembangunan diberbagai bidang. Sektor industri merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam pembangunan Nasional. Kontribusi sektor industri terhadap pembangunan Nasional dari tahun ke tahun menunjukkan kontribusi yang signifikan. Pada beberapa Negara berkembang sektor industri mulai diterapkan, peranan sektor industri lebih dominan dibandingkan dengan sektor pertanian. Pengembangan sektor industri akan menciptakan peluang bagi pengembangan sektor-sektor ekonomi lainnya. Sektor industri dapat menjadi sektor pemimpin jika kegiatan produksinya dapat mendorong perkembangan sektor-sektor terkait lainnya seperti sektor pertanian dalam menyediakan bahan baku dan penolong serta sektor jasa seperti jasa transportasi, lembaga keuangan, asuransi, pergudangan, dan jasa penyewaan (Yuliandi, 2009:72)

Peranan sektor industri dalam pembangunan ekonomi baik bagi Negara berkembang maupun Negara maju sangat penting karena sektor industri memiliki keunggulan dalam hal percepatan pembangunan. Keunggulan-keunggulan sektor industri tersebut diantaranya memberikan kontribusi bagi penyerapan tenaga kerja dan mampu menciptakan nilai tambah (*Value added*) yang lebih tinggi pada berbagai komoditas yang dihasilkan (Rahmah & Widodo, 2019:15).

Tabel 1.1
Distribusi PDB Atas Harga Berlaku 2010 Menurut
Lapangan Usaha di Indonesia (%)

PDB Lapangan Usaha	2018	2019	2020
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	12,81	12,71	13,70

Pertambangan dan Penggalian	8,08	7,26	6,44
Industri Pengolahan	19,86	19,71	19,88
Pengadaan Listrik dan Gas	1,19	1,17	1,16
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Konstruksi	0,07	0,07	0,07
Perdagangan Besar dan Eceran; Transportasi dan Pergudangan	10,53	10,75	10,71
Penyediaan Amd dan Makan Minum	13,02	13,01	12,93
Informasi dan Komunikasi	5,38	5,57	4,47
Jasa Keuangan dan Asuransi	2,78	2,78	2,55
Real Estate	3,77	3,96	4,51
Jasa Perusahaan	4,15	4,24	4,51
Administrasi Pemerintahan, Jamsos	2,73	2,78	2,94
Jasa Pendidikan	1,80	1,92	1,91
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,65	3,61	3,76
Jasa lainnya	3,25	3,30	3,56
	1,06	1,10	1,30
	1,81	1,95	1,96

Sumber : *Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, 2021*

Keberadaan sektor industri pengolahan merupakan salah satu motor penggerak yang penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal tersebut ditunjukkan oleh struktur PDB Indonesia menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku tahun 2010, sektor tersebut mendominasi distribusi PDB dalam tiga tahun terakhir yaitu pada periode 2018 sampai 2020. Tabel 1.1 menjelaskan bahwa industri pengolahan menunjukkan nilai rata-rata distribusi selama periode tahun 2018 sampai 2020 yaitu sebesar 19,88 persen terhadap PDB total.

PDB industri pengolahan dibagi menjadi migas dan non migas, kontribusi pada subsektor industri pengolahan non-migas terhadap PDB industri pengolahan lebih mendominasi dibandingkan sektor migas. Pencapaian distribusi industri pengolahan non migas tidak terlepas dari kontribusi yang diberikan oleh subsektornya, diantaranya yang memiliki nilai kontribusi paling besar antara subsektor industri lainnya ialah industri makanan dan minuman.

Tabel 1.2
Kontribusi Sub Sektor Industri Pengolahan Non Migas Terhadap PDB
Total Industri Pengolahan Atas Harga Berlaku 2010
Menurut Lapangan Usaha di Indonesia (%)

PDB Lapangan Usaha	Industri Pengolahan		
	2018	2019	2020
Industri Makanan dan Minuman	31,5	32,5	34,5
Industri Pengolahan Tembakau	4,5	4,5	4,4
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	5,7	6,4	6,1
Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	1,4	1,4	1,3
Industri Kayu, Barang dari Kayu	2,8	2,6	2,6
Industri Kertas dan Barang dari Kertas	3,5	3,5	3,6
Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	8,1	8,5	9,7
Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	3,1	2,8	2,7
Industri Barang Galian bukan Logam	3,2	3	2,8
Industri Logam Dasar	3,8	3,7	3,9
Industri Barang Logam	8,7	8,5	8,2
Industri Mesin dan Perlengkapan	1,6	1,5	1,4
Industri Alat Angkutan	8,9	8,3	6,8
Industri Furnitur	1,2	1,3	1,3
Industri Pengolahan Lainnya	0,14	0,7	0,8

Sumber : *Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, 2021*

Berdasarkan Tabel 1.2 terlihat bahwa industri makanan dan minuman memberikan kontribusi yang paling besar dibandingkan dengan kontribusi industri lainnya. Tingginya kontribusi dari industri makanan dan minuman dapat dikaitkan dengan kebutuhan penduduk Indonesia akan produk makanan dan minuman. Berdasarkan data pengeluaran tahun 2010 sampai 2019 rata-rata sebesar 50 persen pengeluaran penduduk Indonesia adalah untuk makanan, kondisi ini mendukung perkembangan industri makanan di Indonesia. Berdasarkan Tabel 1.3 terlihat nilai produksi dan nilai tambah industri makanan, yang tumbuh sebesar 293,01 persen dan 293,96 persen selama periode tahun 2010 sampai 2019.

Tabel 1.3
Perkembangan Hasil Produksi Dan Nilai Tambah Pada
Industri Makanan di Indonesia ISIC (10) (Rupiah)

Tahun	Hasil Produksi	Nilai Tambah
-------	----------------	--------------

2010	441.157.068.913	154.960.995.914
2011	647.344.034.462	192.189.550.465
2012	718.676.621.314	222.838.378.939
2013	901.891.911.367	294.517.961.364
2014	923.855.455.182	325.026.277.961
2015	1.021.526.278.450	348.956.449.166
2016	1.064.196.096.217	447.829.512.929
2017	1.604.932.537.386	528.068.918.301
2018	1.614.837.832.586	581.091.463.596
2019	1.734.177.899.592	609.564.791.314

Sumber : *Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, 2021*

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa *trend* hasil produksi pada industri makanan dari tahun 2010 sampai 2019 tetap konsisten mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata pertumbuhan pertahunnya sebesar 17,70 persen. Fenomena ini berpengaruh signifikan terhadap nilai tambah pada industri ini, dengan adanya peningkatan pada nilai produksi maka nilai tambah yang dihasilkan oleh industri makanan turut mengalami hal yang serupa dengan nilai peningkatan rata-rata pertahun sebesar 13,86 persen dari tahun 2010 hingga 2019.

Salah satu faktor yang menyebabkan industri makanan terus berkembang yaitu angka peningkatan jumlah penduduk, dan faktor lainnya salah satu diantaranya pola *trend* masyarakat dengan gaya hidup yang lebih suka mengkonsumsi makanan siap saji (Mulyani, 2020).

Pada pola konsumsi masyarakat modern kepraktisan merupakan hal penting yang menjadi pertimbangan dalam mengkonsumsi. Produk-produk siap saji seperti *ready to cook* dan *ready to eat* mulai diminati, industri makanan dan masakan olahan yang merupakan bagian dari makanan siap saji dengan menghasilkan produk makanan kaleng siap saji. Pola konsumsi ini berkaitan dengan meningkatnya tingkat pendapatan, pendidikan, teknologi, dan *trend*. pola konsumsi ini tentunya memberikan potensi dan peluang dimasa sekarang dan dimasa depan bagi industri makanan olahan (Endartrianti, 2011).

Salah satu industri yang masuk dalam golongan industri makanan adalah industri makanan dan masakan olahan ISIC (10750). Industri ini merupakan industri olahan makanan yang diawetkan menjadi makanan kaleng yang siap saji (Badan Pusat Statistik, 2020). Industri ini patut diperhitungkan terlihat dari rata-rata kontribusinya terhadap industri makanan dengan jumlah unit usaha sebesar 4,82 persen, dari jumlah tenaga kerja sebesar 3,94 persen dari penciptaan nilai tambah sebesar 1,48 persen dari periode 2010 hingga 2019.

Tabel 1.4
Jumlah Unit Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja Pada Industri Makanan dan Masakan Olahan di Indonesia ISIC (10750)

Tahun	Unit Usaha	Jumlah tenaga Kerja
2010	258	22.673
2011	268	29.204
2012	258	28.225
2013	262	34.412
2014	274	32.985
2015	297	34.504
2016	428	30.268
2017	322	37.939
2018	359	54.535
2019	342	47.274

Sumber : *Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, 2021*

Dari Tabel 1.4 keadaan jumlah unit usaha pada industri makanan dan masakan olahan periode tahun 2010 hingga 2019 memiliki keterkaitan dengan jumlah tenaga kerja. Jumlah unit usaha memiliki kecenderungan fluktuatif meningkat sejak tahun 2010 sampai 2019, begitu pun pada penyerapan jumlah tenaga kerja pada sektor ini yang menggambarkan *trend* yang berfluktuatif cenderung meningkat. Perkembangan unit usaha industri makanan dan masakan olahan di Indonesia, pada tahun 2010 hingga 2016 merupakan keadaan di mana unit usaha ini

mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 28 unit usaha baru pertahunnya. Namun sebaliknya pada tahun berikutnya unit usaha pada industri ini mengalami penurunan dengan persentasenya sebesar 30,40 persen atau selisih sebesar 104 unit usaha dari tahun 2016 ke tahun 2019, dalam hal ini rendahnya unit usaha (*exit*) dapat berindikasi pada hambatan masuk pasar yang lebih tinggi. Semakin rendahnya (*exit*) unit usaha dalam pasar dapat meningkatnya konsentrasi (Septiani Meutia, 2014)

Tabel 1.5
Nilai Produksi dan Nilai Output Pada Industri Makanan dan Masakan Olahan di Indonesia ISIC (10750)

Tahun	Hasil Produksi	Nilai Output
2010	1.847.274.955	2.966.774.798
2011	3.699.060.523	5.369.001.179
2012	4.680.057.955	6.878.243.331
2013	3.994.529.330	6.609.043.696
2014	10.840.276.782	13.385.076.605
2015	7.516.140.799	11.444.174.127
2016	17.841.051.540	21.364.946.750
2017	17.148.345.598	22.723.993.540
2018	23.744.732.534	37.283.371.165
2019	19.074.526.946	32.518.246.064

Sumber : *Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, 2021*

Tabel 1.5 menunjukkan kondisi *trend* nilai produksi yang terjadi dari tahun 2010 sampai 2019 mengalami perkembangan fluktuatif meningkat. Dilihat dari pertumbuhan yang signifikan meningkat terjadi pada tahun 2010 sampai 2018 dengan angka rata-rata peningkatan pertahunnya sebesar 53,10 persen. Peningkatan nilai produksi terjadi dikarenakan besarnya penggunaan nilai bahan baku lokal dan bahan baku impor, dengan nilai rata-rata kontribusinya terhadap nilai total produksi sebesar 82,27 persen pertahunnya dan sisanya nilai lainnya. Kondisi ini berhubungan positif terhadap perkembangan nilai output yang mengalami *trend* meningkat pada tahun yang sama, peningkatan ini dinilai dengan persentase rata-rata pertahunnya sebesar 43,79 persen.

Industri makanan dan masakan olahan bukannya tanpa kendala dalam pelaksanaannya. Industri makanan dan masakan olahan menghadapi berbagai masalah yang dapat mempengaruhi tingkat konsentrasi industri, salah satunya persaingan pemasaran (Dasril, 2014). Rendahnya efisiensi industri juga menjadi masalah yang belum dapat diatasi sampai sekarang (Susilo, 2005).

Salah satu cara yang dapat diambil perusahaan untuk meningkatkan keuntungan selain menentukan harga adalah melalui efisiensi. Jika keuntungan didapat dengan menaikkan harga, sebagai akibat dari meningkatnya biaya produksi, dalam jangka pendek konsumen akan bertahan dengan barang yang sama. Namun, dalam jangka panjang konsumen akan mencari barang substitusi dengan harga yang lebih murah dan kualitas yang sama, sehingga keuntungan akan berkurang (Pindyck, 2014:128-129).

Hasibuan (1993:180) menjelaskan efisiensi sangat erat kaitannya dengan konsentrasi industri. Semakin tingginya konsentrasi, maka tingkat efisiensi akan cenderung menurun. Begitu pun Menurut Robiani (2002) tinggi rendahnya konsentrasi akan berpengaruh pada perilaku dan kinerja industri. Semakin tinggi kekuatan pasar maka semakin besar kemungkinan terjadinya inefisiensi. Pada pasar yang berkonsentrasi tinggi, perusahaan cenderung memproduksi barang dengan kuantitas sedikit tapi dengan harga yang tinggi. Produksi dengan kuantitas yang sedikit menunjukkan penggunaan input yang tidak maksimal, akibatnya terjadi ketidaksempurnaan harga dan kuantitas bagi konsumen, surplus konsumen hilang. Ketidaksempurnaan harga dan kuantitas ini dalam jangka panjang akan menyebabkan ketidakefisiensian pasar.

Berdasarkan latar belakang diatas, terlihat bahwa ada keterkaitan antara konsentrasi dan efisiensi pada sektor industri makanan dan masakan olahan di Indonesia. Semakin terkonsentrasinya industri makanan dan masakan olahan di suatu industri akan menimbulkan

ketidakefisiensian pasar dikarenakan penggunaan input yang tidak maksimal dan adanya distorsi harga dan keterbatasan produk.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana tingkat konsentrasi industri makanan dan masakan olahan di Indonesia ISIC (10750)?
2. Bagaimana tingkat efisiensi industri makanan dan masakan olahan di Indonesia ISIC (10750)?
3. Bagaimana pengaruh tingkat konsentrasi industri terhadap efisiensi industri makanan dan masakan olahan di Indonesia ISIC (10750)?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian yaitu :

1. Mengetahui dan menganalisis tingkat konsentrasi industri makanan dan masakan olahan di Indonesia ISIC (10750).
2. Mengetahui dan menganalisis tingkat efisiensi industri makanan dan masakan olahan di Indonesia ISIC (10750).
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat konsentrasi terhadap efisiensi industri makanan dan masakan olahan di Indonesia ISIC (10750).

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penelitian untuk memberikan informasi dan pengetahuan tentang teori – teori terkait konsentrasi dan efisiensi industri.
2. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian lain untuk mengevaluasi struktur dan kinerja industri makanan dan masakan olahan di Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pemerintah serta swasta dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan struktur dan kinerja industri makanan dan masakan olahan di Indonesia agar tercapainya industri yang memiliki kinerja baik serta memiliki tingkat persaingan yang kompetitif.

Daftar Pustaka

- Abidin, Zaenal. 2009. "Kinerja Efisiensi Teknis Bank Pembangunan Daerah: Pendekatan Data Envelopment Analysis (Dea)." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 11 (1): 21–29. <https://doi.org/10.9744/Jak.11.1.Pp.21-29>.
- Anna S.N Dasril, Sri Yani Kusumastuti. 2014. "152831-Id-Intensitas-Persaingan-Industri-Pengolaha (1).Pdf."
- Arthatiani, Freshty Yulia, Estu Sri Luhur, Siti Hajar Suryawati, And Tikkyryno Kurniawan. 2020. "Analisis Struktur, Perilaku Dan Kinerja Pasar Industri Tuna Di Indonesia Structure, Conduct And Performance Analysis Of Tuna Industries In Indonesia." *J. Sosek* 15: 69–82.
- Badan Pusat Statistik. 2017. "Industri Besar Dan Sedang." Badan Pusat Statistik. 2017. <https://www.bps.go.id/subject/9/industri-besar-dan-sedang.html>.
- Badan Pusat Statistik (Bps) Indonesia. 2020. "Produk Domestik Bruto Indonesia Triwulan Tahun 2016-2020."
- Boediono. 2006. *Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: Bpfe Ugm.
- Charnes, A., W. W. Cooper, And E. Rhodes. 1978. "Measuring The Efficiency Of Decision Making Units." *European Journal Of Operational Research* 2 (6): 429–44. [https://doi.org/10.1016/0377-2217\(78\)90138-8](https://doi.org/10.1016/0377-2217(78)90138-8).
- Church And Ware. 2000. "Industrial Organization: A Strategic Approach, Mcgraw Hill." *Boston*.
- Djulius, Horas, Lixian Xiao, Juanim Juanim, Deden Komar Priatna, And Siti Munawaroh. 2021. "Market Structure, Conduct, And Performance Of The Creative Industry In Indonesia*." *Journal Of Asian Finance* 8 (12): 337–43. <https://doi.org/10.13106/Jafeb.2021.Vol8.No12.0337>.
- Endartrianti. 2011. "Analisa Faktor-Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Output Industri Pengolahan Dan Pengawetan Daging Di Indonesia Periode 1983- 2008." Institut Pertanian Bogor.
- Gwin, Carl R. 2001. "A Guide For Industry Study And The Analysis Of Firms And Competitive Strategy." *Babson College Horn Library*, 1–40. <http://faculty.babson.edu/gwin/indstudy/>.
- Haryadi. 2011. "Analisis Efisiensi Teknis Bidang Pendidikan (Penerapan Data Envelopment Analysis)."
- Hasbullah Firmansyah, Bernadette Robiani, Muhklis. 2015. "Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Efisiensi Industri Kecap Di Indonesia (Isic 15493)," 53–59.
- Hasibuan, Nurimansyah. 1993. *Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli, Dan Regulasi*. Jakarta: Lp3es.

- Ishak, Riza Fathoni, And Somadi Somadi. 2019. “Analisis Efisiensi Industri Kreatif Unggulan Kota Bandung Dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis.” *Competitive* 14 (1): 1–13. <https://doi.org/10.36618/Competitive.V14i1.503>.
- Marta, Silvi, And Osni Erza. 2017. “Analisis Efisiensi Industri Gula Di Indonesia Dengan Metode Data Envelopment Analysis (Dea) Tahun 2001 – 2010.” *Media Ekonomi* 18 (3): 1. <https://doi.org/10.25105/Me.V18i3.845>.
- Miar, Miar, And Kiki Ronaldo Batubara. 2020. “Analisis Konsentrasi Rasio Industri Besar Dan Sedang Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 -2017).” *Jembatan : Jurnal Ilmiah Manajemen* 16 (2): 121–32. <https://doi.org/10.29259/Jmbt.V16i2.10754>.
- Mulyani, Putu Ari. 2020. “Juima : Jurnal Ilmu Manajemen Juima : Jurnal Ilmu Manajemen” 10.
- Onour, Ibrahim Ahmed. 2017. “Efficiency Of Sugar Industry In Sudan: Data Envelopment Analysis.” *Ssrn Electronic Journal*, No. 61821. <https://doi.org/10.2139/Ssrn.3049045>.
- Pakpahan, Giovano. 2017. “Tingkat Konsentrasi Dan Efisiensi Pada Industri Roti Di Kota Bandar Lampung,” 1–56. [http://digilib.unila.ac.id/26142/2/Skripsi Full.Pdf](http://digilib.unila.ac.id/26142/2/Skripsi%20Full.Pdf).
- Pervan, Maja. 2020. “Efficiency Of Large Firms Operating In The Croatian Food Industry: Data Envelopment Analysis.” *Wseas Transactions On Business And Economics* 17: 487–95. <https://doi.org/10.37394/23207.2020.17.47>.
- Pindyck, R. 2014. *Mikro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Putra, Saka, Syafril Basri, And Eka Armas Pailis. 2017. “Analisis Industri Pangan Sub Sektor Industri Makanan Ringan Kue Bangkit Dan Bolu.” *Jomfekom* 4 (1): 558–69. <https://media.neliti.com/media/publications/125589-id-analisis-dampak-pemekaran-daerah-ditinja.pdf>.
- Rahmah, Amaliya Nur, And Sugeng Widodo. 2019. “Peranan Sektor Industri Pengolahan Dalam Perekonomian Di Indonesia Dengan Pendekatan Input – Output Tahun 2010 – 2016.” *Jurnal Ilmu Peternakan* 1 (1): 2–34.
- Robiani, Bemadette. 2002. “Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Perilaku Dan Kinerja Industri Pengolahan Susu Indonesia /Disertasi/.” Universitas Padjadjaran.
- Sadtyanto, Fathia Anindita. 2021. “Analisis Efisiensi Industri Manufaktur Mikro Dan Kecil” 1 (2): 1–8.
- Sari, Nevita. 2013. “Economics Development Analysis Journal” 2 (4): 446–55.
- Satyagraha, Hoerip. 2013. “Struktur Dan Kinerja Industri Makanan Dan Minuman Di Indonesia 2006-2009.”
- Septiani Meutia. 2014. “Struktur Perilaku Kinerja Dalam Persaingan Industri Pakan Ternak

Di Indonesia Periode Tahun 1986-2010 Meutia Septiani *)1 Dan Muhammad Findi Alexandi **).” *Jurnal Manajemen & Agribisnis*. Vol. 11.

Statistik, Badan Pusat. 2020. “Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (Kbli) Tahun 2020.” *Badan Pusat Statistik*.

Susilo, Y Sri. 2005. “Perbandingan Efisiensi Teknis Industri Makanan Dan Minuman (Isic 31) Skala Besar Dengan Skala Sedang Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Studi Pembangunan*.

Teguh, Muhammad. 2010. *Ekonomi Industri*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
———. 2016. *Ekonomi Industri*. Jakarta: Pt Rajagrafindo.

Yani, Sri, And Anna S N Dasril. 2015. “No Title” V (1): 17–33.

Yuliandi. 2009. *Perekonomian Indonesia Masalah Dan Implementasi Kebijakan*. Yogyakarta: Penerbit Upfe-Umy.